

Faisol. Nim 210351100015. Efektivitas Aplikasi Jenis Probiotik Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Lele (*Clarias sp.*) Pada Budidaya Sistem Bioflok di Desa Tengket, Arosbaya, Bangkalan.
Di bawah Bimbingan **Dr. Haryo Triajie S.Pi., M.Si.**

ABSTRAK

Ikan lele adalah salah satu jenis perikanan budidaya yang sedang menjadi idola masyarakat di Indonesia saat ini. Hal ini disebabkan karena ikan lele merupakan komoditas unggulan, serta mempunyai prospek pasar yang baik. Namun kegiatan budidaya ikan lele yang diterapkan oleh pembudidaya masih menggunakan sistem konvensional sehingga hasil produksi ikan lele yang diperoleh relatif rendah. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu teknologi sistem bioflok dengan menggunakan probiotik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kelangsungan hidup, pertumbuhan ikan lele, dan pengukuran kualitas air (pH, Suhu, DO, Amoniak, TSS, dan TOM). Penelitian dilaksanakan pada bulan September-Desember 2024 di kelompok budidaya jaya Lestari. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan model Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 3 perlakuan yaitu tanpa probiotik (Kontrol), Probiotik Fish Pro, dan Probiotik Booster yang di aplikasikan ke dalam pakan dengan dosis yang sama. Tingkat kelangsungan hidup ikan lele tertinggi terdapat pada perlakuan Fiysh Pro 1,7%, kemudian Booster 1,5% dan kolam kontrol 0%. Hasil pengukuran ABW dan ADG tertinggi diperoleh pada perlakuan Fiysh Pro dengan nilai 16,2 gram/ekor dan 0,74 gram/hari dengan panjang 12 cm. Hubungan Panjang berat pada perlakuan Fiysh Pro bersifat alometrik negatif, sedangkan pada perlakuan Booster dan kontrol bersifat alometrik positif. Pengukuran kualitas air kolam budidaya ikan lele sistem bioflok memperoleh hasil Suhu berkisar antara 26,8-28,2°C. pH berkisar 7,63-9,37, DO berkisar 4,4-8,8 mg/l, TSS berkisar 0,02-9,61 mg/l, Amoniak berkisar 0,11-1,71 mg/l dan pengukuran TOM berkisar antara 45,5-51,8 mg/l.

Kata Kunci: budidaya, probiotik, bioflok, ikan lele

Faisol. Nim 210351100015. Efektivitas Aplikasi Jenis Probiotik Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Lele (*Clarias* sp.) Pada Budidaya Sistem Bioflok di Desa Tengket, Arosbaya, Bangkalan.
Dibawah Bimbingan **Dr. Haryo Triajie S.Pi., M.Si.**

ABSTRACT

Catfish is one type of aquaculture that is becoming an idol of the people in Indonesia today. This is because catfish is a leading commodity, and has good market prospects. However, catfish cultivation activities implemented by cultivators still use a conventional system so that the catfish production obtained is relatively low. An effort to overcome this problem is biofloc system technology using probiotics. The purpose of this study is to determine the survival rate, growth of catfish, and water quality measurements (pH, Temperature, DO, Amomiak, TSS, and TOM). The research was carried out in September-December 2024 in the Jaya Lestari cultivation group. This study uses an experimental method with a Complete Random Design (RAL) model using 3 treatments, namely no probiotics (Control), Fish Pro Probiotics, and Booster Probiotics which are applied to feed with the same dose. The survival rate of catfish was higher in the Fiysh Pro treatment of 1.7%, then Booster 1.5% and control pond 0%. The highest ABW and ADG measurement results were obtained in the Fiysh Pro treatment with a value of 16.2 grams/head and 0.74 grams/day with a length of 12 cm. The relationship between the length of weight in the Fiysh Pro treatment was negative allometric while in the Booster treatment and control was positive allometric. The measurement of water quality in the catfish farming pond of the biofloc system obtained results The temperature ranged from 26.8-28.2 (C. pH ranged from 7.63-9.37, DO ranged from 4.4-8.8 mg/l, TSS ranged from 0.02-9.61 mg/l, Amomiak ranged from 0.11-1.71 mg/l. and TOM extraction ranged from 45.5-51.8 mg/l.

Keywords: cultivation, probiotics, biofloc, catfish